

OPTIMALISASI PELAYANAN BALAI KESEHATAN DINAS KESEHATAN LANTAMAL II PADANG GUNA MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN PERSONEL DAN KELUARGA DALAM RANGKA MENDUKUNG TUGAS TNI AL

Candra Wijayanto¹, Dr. Imam Teguh Santoso, S.T., M.Si.², Arnold Oktafianto³

Strategi Operasi Laut, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut, Jakarta Selatan, Indonesia

Email: ¹falrazak@gmail.com, ²imam_teguh_santoso@seskoal.ac.id, ³arfa.abem@gmail.com

Abstract

The Republic of Indonesia Fleet Command I, supported by the Main Base of the Indonesian Navy II (Lantamal II) Padang, carries out its duties in upholding state law and sovereignty in all waters of Indonesia's national jurisdiction. In carrying out their duties optimally, Padang Lantamal II through the Health Service work unit (Diskes) needs to ensure that personnel and their families have good quality health. The link between supporting the tasks of the Indonesian Navy and improving the health quality of personnel and families is the result of optimizing health services, namely by improving personnel and family health services so that organizational tasks can run well. However, in reality the Padang Lantamal II Health Office is currently not optimal in providing health services to all personnel and families. This is due to several problems including the quantity and quality of medical and paramedical personnel who are still lacking, information management systems and BPJS P-Care technology that have not been maximized and the lack of infrastructure used in providing services. Based on the problems mentioned above, the author uses a qualitative descriptive method to contribute ideas to the leadership of the Indonesian Navy, the Naval Health Service, and the Koarmada I Health Service in order to optimize the services of the Padang Lantamal II Health Office Health Center in order to improve the health quality of personnel and families. in order to support the duties of the Indonesian Navy. It is necessary to fulfill medical and paramedical personnel according to the needs of Lantamal-level health facilities, good management of information systems and P-Care application technology for BPJS and procurement of infrastructure for health facilities at the level of health centers so that the health quality of personnel and families increases and can support the duties of the Indonesian Navy.

Keywords: health center, medical and paramedical personnel, BPJS P-Care information and technology system, infrastructure

Abstrak

Komando Armada Republik Indonesia I yang didukung oleh Pangkalan Utama TNI AL II (Lantamal II) Padang melaksanakan tugas dalam menegakkan hukum dan kedaulatan negara diseluruh perairan yurisdiksi nasional Indonesia. Dalam melaksanakan tugasnya dengan optimal, Lantamal II Padang melalui satuan kerja Dinas Kesehatan (Diskes) perlu memastikan bahwa personel dan keluarganya memiliki kualitas kesehatan yang baik. Keterkaitan antara mendukung tugas TNI AL dengan meningkatkan kualitas kesehatan personel dan keluarga merupakan hasil dalam pelaksanaan optimalisasi pelayanan kesehatan, yakni dengan meningkatkan pelayanan kesehatan personel dan keluarga sehingga tugas organisasi dapat berjalan dengan baik. Namun pada kenyataannya Balai Kesehatan Dinas Kesehatan Lantamal II Padang saat ini belum optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh personel dan keluarga. Hal ini disebabkan beberapa permasalahan diantaranya kuantitas dan kualitas tenaga medis dan paramedis yang ada masih kurang, sistem pengelolaan informasi dan teknologi *P-Care* BPJS yang belum maksimal dan kurangnya sarana prasarana yang digunakan dalam pemberian pelayanan. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memberikan sumbang saran pemikiran kepada Pimpinan TNI Angkatan Laut, Dinas Kesehatan Angkatan Laut, dan Dinas Kesehatan Koarmada I dalam rangka optimalisasi pelayanan Balai Kesehatan Dinas Kesehatan Lantamal II Padang

guna meningkatkan kualitas kesehatan personel dan keluarga dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut. Perlu pemenuhan tenaga medis dan paramedis yang sesuai dengan kebutuhan fasilitas kesehatan setingkat Lantamal, pengelolaan sistem informasi dan teknologi aplikasi *P-Care* BPJS yang baik serta pengadaan sarana prasarana fasilitas kesehatan setingkat balai kesehatan sehingga kualitas kesehatan personel dan keluarga meningkat dan dapat mendukung tugas TNI Angkatan Laut

Kata Kunci: balai kesehatan, tenaga medis dan paramedis, sistem informasi dan teknologi *P-Care* BPJS, sarana prasarana

1. PENDAHULUAN

Komando Armada Republik Indonesia I yang didukung oleh Pangkalan Utama TNI AL II (Lantamal II) Padang melaksanakan tugas dalam menegakkan hukum dan kedaulatan negara diseluruh perairan yurisdiksi nasional Indonesia. Dalam melaksanakan tugasnya dengan optimal, Lantamal II Padang melalui satuan kerja Dinas Kesehatan (Diskes) perlu memastikan bahwa personel dan keluarganya memiliki kualitas kesehatan yang baik. Keterkaitan antara mendukung tugas TNI AL dengan meningkatkan kualitas kesehatan personel dan keluarga merupakan hasil dalam pelaksanaan optimalisasi pelayanan kesehatan

Pada kondisi saat ini Balai Kesehatan Diskes Lantamal II Padang dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap personel dan keluarganya dan dengan dihadapkan pada kemampuan fasilitas kesehatan yang ada masih sangat terbatas. Balai Kesehatan merupakan fasilitas kesehatan TNI AL yang dilengkapi dengan fasilitas kesehatan umum, kesehatan gigi, pelayanan persalinan oleh bidan, KB, KIA dan pemeriksaan laboratorium terbatas, serta memiliki fasilitas rawat inap sementara dengan maksimal sepuluh tempat tidur.¹ Oleh karena itu diharapkan agar Balai Kesehatan Diskes Lantamal II Padang dapat dioptimalkan sesuai dengan standardisasi fasilitas kesehatan setingkat pangkalan sehingga dapat melaksanakan tugasnya untuk mendukung satuan operasional yang ada di Lantamal II.

Hal ini dapat dilihat dari pelayanan kesehatan yang kurang optimal dan belum terpenuhinya tenaga kesehatan medis dan paramedis baik secara kualitas dan kuantitas khususnya dokter umum dan apoteker yang definitif belum ada sehingga untuk mendukung pelayanan poli umum diperbantukan dokter umum dari luar Diskes Lantamal II. Proses penginputan data dan rujukan pasien juga menjadi keluhan baik petugas *P-Care* maupun pasien, hal ini dipengaruhi oleh pengelolaan sistem dan informasi aplikasi *P-Care* BPJS melalui komputer dan internet yang sering mengalami gangguan yang

menyebabkan pasien harus menunggu lama dan bahkan tertunda besoknya untuk mengambil surat rujukan. Komputer yang digunakan memiliki spesifikasi yang rendah dan kecepatan koneksi jaringan internetnya 10 Mbps. Selain itu juga terbatasnya saranaprasarana berupa alat kesehatan dan perlengkapan lainnya yang diperlukan guna mendukung pengobatan, perawatan dan pelayanan rawat inap yang akan berakibat menurunnya kualitas kesehatan personel dan keluarganya sehingga tugas Lantamal II terkendala.

Kondisi pelayanan Balai Kesehatan Diskes Lantamal II Padang yang dipengaruhi oleh kurangnya tenaga kesehatan medis dan paramedis baik secara kualitas maupun kuantitas, kurang maksimalnya pengelolaan sistem Informasi dan Teknologi (IT) aplikasi *P-Care* BPJS dan terbatasnya sarana prasarana akan dioptimalkan kemampuannya dengan mengacu pada perundang-undangan dan keputusan Kasal dengan memperhatikan faktor eksternal, internal, peluang dan kendala yang mempengaruhinya. Upaya yang dilakukan melalui langkah-langkah dengan metode regulasi, sosialisasi, diseminasi, edukasi, koordinasi, kerja sama, pengadaan dan evaluasi. Adanya kebijakan Pemimpin TNI Angkatan Laut melalui pemenuhan tenaga medis dan paramedis secara kualitas ataupun kuantitas, perbaikan pengelolaan sistem informasi dan teknologi aplikasi *P-Care* BPJS dan pengadaan sarana dan prasarana baik alat kesehatan maupun perlengkapan pelayanan rawat inap guna meningkatkan kualitas kesehatan personel dan keluarga sehingga tugas TNI Angkatan Laut dapat terlaksana dengan baik.

2. METODE DAN PENDEKATAN

Metode. Dalam penulisan tugas karya perorangan ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu memberikan gambaran bagaimana penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Balai Kesehatan Diskes Lantamal II.

Pendekatan. Penulisan kertas karya perorangan ini menggunakan pendekatan empiris akademis, yaitu penggabungan pengalaman atau pengamatan penulis dengan menggunakan studi kepustakaan berdasarkan literatur dan referensi.

3. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

Dalam rangka mendukung terlaksananya tugas TNI Angkatan Laut, Diskes Lantamal II Padang khususnya melalui Balai Kesehatan selaku pelaksana fungsi pelayanan kesehatan perlu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas. Melalui pelayanan kesehatan yang optimal diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kesehatan personel dan keluarga baik secara fisik maupun mental sehingga dapat melaksanakan tugas secara optimal.

a. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang merupakan aspek di luar Balai Kesehatan Diskes Lantamal II Padang dan berpengaruh terhadap kemampuan Balai Kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi personel Lantamal II Padang adalah:

- 1) Kebijakan dan regulasi pemerintah.
- 2) Teknologi dan inovasi.
- 3) Konteks sosial dan budaya.
- 4) Perkembangan Organisasi TNI Angkatan Laut.

b. Faktor Internal

- 1) Keuangan dan Pengelolaan Sumber Daya.
- 2) Kebijakan dan Komitmen Pemimpin TNI AL untuk Memberikan Kesejahteraan bagi Personelnya.
- 3) Beban Tugas Pengawak Kesehatan yang tinggi.

c. Peluang

- 1) Kebijakan dan regulasi pemerintah.
- 2) Teknologi dan inovasi.
- 3) Keuangan dan Pengelolaan Sumber Daya.
- 4) Kebijakan dan Komitmen Pemimpin TNI AL untuk Memberikan Kesejahteraan bagi Personelnya.

d. Kendala

- 1) Konteks sosial dan budaya.

2) Perkembangan Organisasi TNI Angkatan Laut.

3) Beban Tugas Pengawak Kesehatan yang tinggi Pengawak kesehatan Balai Kesehatan Diskes.

4. PEMBAHASAN DAN PEMECAHAN MASALAH

Pelaksanaan Perancangan kebijakan dan strategi yang berisikan cara atau upaya yang menjadi pedoman untuk mengoptimalkan pelayanan Balai Kesehatan Diskes Lantamal II Padang guna meningkatkan kualitas kesehatan personel. Dalam rangka mengoptimalkan kemampuan pelayanan kesehatan Balai Kesehatan Dinas Kesehatan Lantamal II Padang dengan memperhatikan beberapa hal yang perlu menjadi perhatian yaitu pemenuhan organisasi sesuai dengan daftar susunan personel tenaga medis dan paramedis, pengelolaan sistem informasi dan teknologi aplikasi *P-Care* BPJS dan sarana prasarana pendukungnya.

Perkembangan Organisasi TNI Angkatan Laut yaitu perubahan DSP kembali sesuai dengan Keputusan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor Kep/2563/VIII/2021 tanggal 23 Agustus 2021, konteks sosial dan budaya khususnya keterbatasan dalam komunikasi dapat menjadi tantangan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang sensitif secara budaya dan efektif serta beban tugas pengawak kesehatan yang tinggi seperti ketidakberadaan personel tersebut mengakibatkan kekurangan personel dalam pelaksanaan pelayanan. Hal ini menuntut kesiapan Balai Kesehatan Diskes Lantamal II Padang dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi personel sesuai standar yang sudah ditetapkan. Kebijakan dan strategi yang terpilih diharapkan dapat memberikan masukan bagi pimpinan dalam mewujudkan upaya-upaya yang harus dilakukan guna meningkatkan pelayanan kesehatan personel Lantamal II dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut.

a. Pembahasan

Penelitian ini pada pembahasannya menggunakan metode kualitatif dimana pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data yang bersifat deskriptif, non numerik dan tidak dapat diukur secara kuantitatif dengan melibatkan proses pengumpulan, pemilahan dan interpretasi data yang terdiri dari teks, gambar dan elemen lain yang dapat dijelaskan secara naratif yang dapat membantu dalam memberikan pemahaman

yang lebih holistic dan mendalam tentang tantangan dan peluang dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, dalam hal ini:

1) Tenaga Medis dan Paramedis.

Merujuk pada sumber daya manusia yang ada di Balai Kesehatan Diskes Lantamal II secara kuantitas jumlah personel riil saat ini yang berjumlah 14 orang masih sangat jauh dari kondisi kebutuhan personel yang diharapkan. Seharusnya berdasarkan Kep Kasal Nomor Kep/2563/VIII/2021 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Daftar Susunan Personel Lantamal II dan jajarannya, DSP Diskes Lantamal II Padang berjumlah 20 orang, sehingga masih ada selisih dan perlu untuk dilakukan pemenuhan personel. Selain itu juga secara kualitas bagi tenaga medis yang berpraktek di Balai Kesehatan Diskes Lantamal II dari 14 orang tenaga medis 13 diantaranya sudah memiliki STR dan 1 orang yang belum memiliki STR. Sebagaimana yang diharapkan bahwa setiap tenaga medis yang memberikan pelayanan kesehatan harus mempunyai Surat Tanda Registrasi (STR) dan Surat Izin Praktek (SIP) serta Surat Izin Kerja (SIK) sesuai ketentuan perundang-undangan.

2) Sistem Informasi dan Teknologi Aplikasi *P-Care* BPJS.

Pada fakta yang ditemukan saat pelaksanaan layanan *P-Care* oleh petugas ditemukan adanya kendala terutama dalam penggunaan komputernya, dimana komputer yang digunakan dilayanan *P-Care* spesifikasinya masih rendah dan ditambah lagi jaringan internet yang ada kecepatan koneksinya masih 10 Mbps. Kendala seperti akan jaringan dan kondisi komputer yang lemot selalu dikeluhkan oleh petugas *P-Care* yang notabene dalam mengakses aplikasi *P-Care* lama menyebabkan pelayanan untuk penginputan data dan rujukan membutuhkan waktu yang cukup lama.

3) Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada saat ini masih kurang terutama alat kesehatan khususnya pendukung medical cek up untuk Urikes yaitu USG abdomen dan Audiometri serta perlengkapan untuk rawat inap. Ketersediaan akan perlengkapan rawat

inap belum bisa di siapkan khususnya ruangan karena kondisi gedung saat ini belum memungkinkan untuk menyediakan fasilitas rawat inap

b. Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu serta dilandasi oleh dasar pemikiran maupun pertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhi maka optimalisasi Balai Kesehatan Diskes Lantamal II Padang dirumuskan dalam kebijakan sebagai berikut:

1) Kebijakan

Terwujudnya Pelayanan Balai Kesehatan Diskes Lantamal II Padang melalui Pemenuhan tenaga medis dan paramedis secara kualitas dan kuantitas, pengelolaan sistem informasi dan teknologi *P-Care* BPJS yang baik dan pemenuhan sarana prasarana guna meningkatkan kualitas kesehatan personel dan keluarga dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut

2) Strategi

a) Strategi - 1

Meningkatkan pemenuhan tenaga medis dan paramedis baik secara kuantitas maupun kualitas, melalui pengusulan penambahan personel sesuai dengan DSP Balai Kesehatan dan pendidikan serta pelatihan khususnya sesuai dengan profesi dan kompetensi masing-masing dengan menjalin kerjasama antar instansi kesehatan terkait dengan tujuan untuk menambah kompetensi tenaga medis dan paramedis guna meningkatkan kualitas kesehatan personel dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut.

b) Strategi - 2

Meningkatkan pengelolaan sistem informasi dan teknologi aplikasi *P-Care* BPJS di Balai Kesehatan Diskes Lantamal II melalui peningkatan dan pembaharuan sistem jaringan internet dari Telkom dengan penambahan kecepatan akses dan penggantian komputer yang lebih canggih dan modern yang nantinya akan digunakan sebagai fasilitas *P-Care*, melalui pelatihan khusus untuk pengawak *P-Care* BPJS dan melakukan koordinasi

dengan pihak BPJS apabila ada kendala dalam sistem *P-Care* BPJS guna meningkatkan kualitas kesehatan personel dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut.

c) Strategi - 3:

Meningkatkan pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan, pemeliharaan sarana prasarana melalui pemenuhan alat kesehatan secara berkala guna meningkatkan kualitas kesehatan personel dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut.

3) Upaya – upaya

Untuk mewujudkan strategi-strategi tersebut diatas perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

a) Upaya untuk mendukung Strategi – 1 Upaya-upaya yang dilakukan adalah:

(1) Kemhan / Mabas TNI

aa. Puskes TNI berkoordinasi dengan Aspers Panglima TNI sebagai pembuat kebijakan bidang personel membuat perencanaan perekrutan Sumber Daya Manusia khususnya tenaga kesehatan, baik itu kebutuhan dokter umum, dokter gigi, apoteker, perawat, bidan, ahli gizi, dan tenaga kesehatanlainnya guna pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia pengawak kesehatan yang ada diseluruh fasilitas kesehatan TNI, khususnya Balai Kesehatan Diskes Lantamal II Padang.

bb. Puskes TNI, dengan adanya regulasi ini melakukan sosialisasi ke beberapa perguruan tinggi, baik negeri ataupun swasta yang memenuhi standar persyaratan akreditasi, untuk menarik minat mahasiswanya supaya mendaftarkan diri sebagai perwira yang akan dididik menjadi Perwira prajurit karier ataupun perwira beasiswa guna memenuhi kekurangan kebutuhan sumber daya manusia pengawak kesehatan yang terjadi saat ini.

(2) Mabasal

(1) Mabasal dalam hal ini Spers Mabasal berkoordinasi dengan Diskesal membuat perencanaan kebutuhan sumber daya manusia yang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia pengawak kesehatan di semua FKTP milik TNI Angkatan laut.

(2) Mabas TNI AL dalam hal ini Diskesal mengajukan tentang standarisasi kekuatan personel yang harus dipenuhi oleh FKTP sesuai dengan Permenkes RI Nomor 9 tahun 2014 tentang Klinik guna keseragaman sumber daya manusia pengawak kesehatan di semua fasilitas kesehatan TNI Angkatan Laut.

(3) Mabas TNI Angkatan Laut melalui Dinas Pendidikan Angkatan Laut, menyelenggarakan program pendidikan lanjutan dan pelatihan bagitanaga medis dan paramedis untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang akan berguna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pemenuhan kompetensi sesuai standar persyaratan (*kredensiing*) yang sudah ditetapkan olehBPJS.

(3) Kotama/Lantamal II

(1) Danlantamal II dalam hal ini Aspers Danlantamal II melakukan koordinasi terhadap usulan permintaan personel secara berjenjang kepada Aspers Koarmada I dan Kadisminpersal untuk pemenuhan DSP Balai Kesehatan Diskes Lantamal II yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan agar DSP yang kosong terisi secara maksimal dalam rangka menyiapkan

kemampuan faskes setingkat Balai Kesehatan.

(2) Lantamal II dalam hal ini Diskes Lantamal II melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintahan Daerah dalam hal ini Dinas Kesehatan agar dokter- dokter muda yang melaksanakan *internship* ditempatkan di Balai Kesehatan Diskes Lantamal II. Dalam hal ini Lantamal II dapat mewadahi kebutuhan dan persyaratan yang diwajibkan dalam program *insternship* ini.

(3) Lantamal II dalam hal ini Diskes Lantamal II dalam melaksanakan pelatihan bertingkat dan berlanjut secara periodik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga medis dan paramedis yang ada.

(4) Diskes Lantamal selalu memberikan motivasi dan kemudahan bagi tenaga medis dan paramedis untuk selalu mengembangkan kemampuan profesinya dengan mengikuti seminar-seminar bidang kesehatan yang diadakan baik oleh institusi TNI maupun instansi luar dan menerapkan system reward bagi personel yang berprestasi.

b) Upaya untuk mendukung Strategi –

(1) Upaya-upaya yang dilakukan adalah:

(1) Kemhan / Mabes TNI

aa. Puskes TNI berkoodinasi dengan Kementerian Pertahanan RI agar Kementerian Pertahanan RI dapat meminta pemerintah dalam hal ini Kemeterian Kesehatan RI sebagai pembuat kebijakan bidang kesehatan supaya membuat regulasi khusus untuk pelayanan kesehatan bagi peserta BPJS dari TNI dalam hal mendapatkan pelayanan kesehatan rujukan baik

pelayanan rawat jalan maupun rawat inap.

bb. Puskes TNI, dengan adanya regulasi yang ada melakukan sosialisasi kepada seluruh prajurit TNI tentang pelayanan kesehatan rujukan di fasilitas kesehatan lanjutan dimana saja yang dapat menerima prajurit ketika sedang bertugas melalui aplikasi P-Care BPJS Balai Kesehatan Lantamal II.

(2) Mabesal

aa. Mabes TNI AL dalam hal ini Spers Mabesal melalui Diskesal membuat regulasi tentang standarisasi dislokasi faskes PPK I yang sudah disesuaikan dengan Permenkes RINomor 9 tahun 2004 tentang Klinik, guna memenuhi standar persyaratan akreditasi dan *rekredensialing* Balai Kesehatan DiskesLatamal II.

bb. Mabesal dalam hal ini Diskesal mengajukan konsep regulasi kepada Spersal tentang kebijakan yang berkaitan kekhususan bagi prajurit TNI khususnya prajurit TNI AL agar dapat diterima di fasilitas kesehatan manasaja di seluruh Indonesia yang bekerja sama dengan BPJS tidak terbatas hanya pada faskes TNI dan tidak berdasarkan sistim rujukan “Rayonisasi” yang diberlakukan BPJS secara umum. Hal ini untuk mendapatkan keseragaman pelayanan kesehatan personel berkaitan dengan mobilitas penugasan prajurit yang tinggi.

(3) Kotama/Lantamal II

aa. Lantamal II dalam hal ini Asrena danKadiskes Lantamal II yang menyusun RKA-KL khususnya pengajuan pengadaan computer melalui pengusulan RKA-KL yang diusulkan dalam tiap tahun berjalan agar segeraterdukung alat alat pendukung seperti

komputer yang lebih modern dan canggih sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

bb. Lantamal II dalam hal ini melalui satuan kerja Komunikasi membantu Balai Kesehatan khususnya dalam pengelolaan jaringan kabel internet yang sering mengalami masalah karena adanya gangguan teknis maupun non teknis.

cc. Upaya awal melakukan koordinasi ke pihak Telkom untuk mengajukan penambahan kecepatan jaringan internet yang masuk ke ruang Balai Kesehatan khususnya untuk menyambungkan jaringan ke komputer agar pelaksanaan penginputan data baik masukkan data pasien dan membuat rujukan pasien dapat dilakukan dengan cepat tanpa adanya gangguan jaringan yang lambat

c) Upaya untuk mendukung Strategi – 3 Upaya-upaya yang dilakukan adalah:

(1) Kemhan / Mabes TNI

aa. Puskes TNI berkoordinasi dengan Aslog Panglima TNI sebagai pembuat kebijakan bidang logistik membuat regulasi bersama berkaitan dengan perencanaan pengembangan dan pembangunan fasilitas kesehatan milik TNI di satuan-satuan TNI yang belum memiliki fasilitas kesehatan memadai. Melalui regulasi ini diharapkan terwujudnya pemenuhan fasilitas kesehatan sesuai standar baik standar yang ditetapkan TNI dalam rangka mendukung tugas pokok maupun standar fasilitas kesehatan yang harus dipenuhi oleh faskes tersebut sebagai PPK dari BPJS dalam rangka mendukung program

pemerintah untuk mewujudkan Indonesia Sehat.

bb. Puskes TNI berkoordinasi dengan Aslog Panglima TNI membuat regulasi bersama berkaitan dengan penyusunan perencanaan pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana dan material kesehatan yang dilaksanakan secara berkala di semua fasilitas kesehatan TNI, khususnya Balai Kesehatan Diskes Lantamal II Padang.

cc. Aslog Panglima TNI berdasarkan regulasi ini menginventarisir seluruh kebutuhan faskes TNI yang ada dan melaksanakan pengadaan sarana prasana dan material kesehatan, khususnya Balai Kesehatan Diskes Lantamal II Padang sesuai pengajuan berdasarkan kebutuhan dan prioritas.

(2) Mabesal

Mabesal dalam hal ini Diskesal mengajukan kebutuhan dan prioritas pembangunan Rumah Sakit sesuai organisasi faskes setingkat Lantamal khususnya Lantamal II Padang kepada Mabes TNI melalui Srena Kasal guna meningkatkan fungsi pangkalan dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut.

(3) Kotama/Lantamal II

aa. Diskes Lantamal II Padang melaksanakan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait khususnya Dinas Kesehatan Propinsi dan Kota Padang dalam rangka memenuhi kebutuhan kekurangan sarana prasarana dan alat kesehatan Balai Kesehatan Diskes Lantamal II Padang melalui hibah atau kerja sama operasional.

bb. Lantamal II dalam hal ini Diskes Lantamal II melaksanakan perencanaan perawatan dan pemeliharaan alat-alat kesehatan yang dimiliki saat ini secara berkala sehingga alat-alat yang sudah ada dapat dipertahankan akurasi dan usia pakai sesuai fungsinya dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.

cc. Kadiskes Lantamal II melaksanakan kerja sama dengan rumah sakit luar atau instansi kesehatan terkait dalam hal pelayanan pemeriksaan penunjang terutama laboratorium klinik dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Diskes Lantamal II Padang dalam melaksanakan uji pemeriksaan kesehatan (urikkes) rutin bagi seluruh personel Lantamal II khususnya pemeriksaan Intensif II dan I.

5. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pemenuhan sumber daya manusia terutama kuantitas dan kualitas tenaga medis dan paramedis mutlak harus dilakukan agar pemenuhan sumber daya manusia pengawak kesehatan ini juga dapat untuk meningkatkan kemampuan pelayanan kesehatan di Balai Kesehatan Diskes Lantamal II. Pemenuhan sumber daya manusia dapat diupayakan melalui perencanaan sumber daya manusia yang dibutuhkan melalui pengusulan kebutuhan personel ke satuan atas dan mengembangkan keterampilan dan keahlian sumber daya manusia yang ada melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan serta kursus-kursus.

2) Peningkatan dalam pengelolaan sistem informasi dan teknologi aplikasi *P-Care* BPJS

perlu dilakukan karena pelayanan kesehatan bagi peserta BPJS dari TNI dalam hal mendapatkan pelayanan kesehatan rujukan baik pelayanan rawat jalan maupun rawat inap merupakan hal yang mesti diberikan. Hal ini sangat membantu prajurit TNI khususnya TNI AL yang membutuhkan pelayanan kesehatan lanjutan ketika sedang melaksanakan operasi/penugasan yang jauh dari faskes PPK I tempat prajurit tersebut terdaftar.

3) Sarana prasarana Balai Kesehatan Diskes Lantamal yang ada saat ini belum memadai dalam mendukung tugas Balai Kesehatan, untuk itu perlu perencanaan kebutuhan sarana prasarana Balai Kesehatan Diskes Lantamal II Padang, baik bangunan maupun alat kesehatan yang dibutuhkan.

b. Saran

1) Mohon Lantamal II dan Aspers Danlantamal II mengajukan surat permohonan ke Kemhan/Mabes TNI dan Mabesal untuk pengisian personel Balai Kesehatan yang dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan Keputusan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor Kep/2563/VIII/2021 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Daftar Susunan Personel Lantamal II, terutama tenaga medis dan paramedis baik secara kuantitas maupun kualitas. Kemhan/Mabes TNI dan Mabesal perlu membuat perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan sesuai standar dan kualifikasi yang dibutuhkan seluruh faskes TNI khususnya Balai Kesehatan Diskes Lantamal II.

2) Mohon Kadiskes Lantamal II koordinasi ke pihak Telkom untuk mengajukan penambahan kecepatan jaringan internet yang masuk ke gedung Balai Kesehatan khususnya untuk menyambungkan jaringan ke komputer dan penggantian computer yang memiliki spesifikasi yang lebih tinggi agar pelaksanaan penginputan data baik masukkan data pasien dan membuat rujukan pasien di aplikasi *P-Care* BPJS dapat dilakukan dengan cepat tanpa adanya gangguan jaringan yang lambat.

3) Mohon Lantamal II Padang dalam hal ini Aslog Danlantamal IIPadang, melaksanakan upaya untuk pemenuhan sarana dan prasarana setingkat Balai Kesehatan di Lantamal II Padang secara bertahap berdasarkan skala prioritas.

DAFTAR PUSTAKA

- AL, Keputusan Kasal Nomor Kep/2595/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Klasifikasi dan Gelar Fasilitas Kesehatan TNI. n.d.
- AL, Perkasal/14/I/2009 tanggal 21 Januari 2009 tentang Standarisasi Rumah Sakit TNI Tingkat III di Lingkungan TNI. n.d.
- Hasibuan. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- n.d. http://bpjs_kesehatan.go.id/bpjs. Accessed Juni 21, 2023.
- http://bpjs_kesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/6ce4a8a2b40534f8922b20_381508ab5b.pdf.
- n.d. <http://www.depkes.go.id/>. Accessed Juni 20, 2023.
- <http://www.depkes.go.id/article/print/20143250004/peran-jumlah-dan-mutu-tenaga-kesehatan-dukung-percepatan-mdgs-dan-implementasi-jkn-html>.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. n.d.
- IV, Surat Kepala Baranahan kepada Kasal dengan nomor B/6497/IX/2022/BARANAHAN tanggal 30 September 2022 tentang Pemberitahuan rencana kegiatan Pinjaman Dalam Negeri (PDN) Rumah Sakit Tk. III dan Tk. n.d.
- jajarannya, Keputusan Kepala Staf Angkatan Laut dengan Nomor Kep/871/IV/2018 tanggal 12 April 2018 tentang DSP Lantamal II dan. n.d.
- jajarannya, Keputusan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor Kep/2563/VIII/2021 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Daftar Susunan Personel Lantamal II dan. n.d.
- Kesehatan, Petunjuk Teknik Nomor : Juknik/013/XII/2006 tanggal 28 Desember 2006 tentang Standard Balai. n.d.
- Kesehatan, UU RI No. 36 tahun 2009 tentang. n.d.
- Lantamal, Surat keputusan Kasal Nomor Skep/11/VII/2006 tanggal 18 Juli 2006 tentang Likuidasi Pangkalan TNI Angkatan Laut kelas B Teluk Bayur menjadi Pangkalan TNI Angkatan Laut kelas A atau. n.d.
- Laut, Keputusan Kasal Nomor Kep/1771/XII/2013 tanggal 23 Desember 2013 tentang Bujukmin Standarisasi Pangkalan TNI Angkatan. n.d.
- Laut, Surat Edaran Kadiskesal Nomor SE/04/II/2023 tanggal 16 Februari 2023 tentang Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Lingkungan TNI Angkatan. n.d.
- Moenir, A.S. 1992. *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasional, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan. n.d.
- Padang, Peraturan Kasal Nomor: Perkasal/90/XII/2010 tanggal 27 Desember 2010 tentang Klasifikasi dan Dislokasi Fasilitas Kesehatan di lingkungan TNI Angkatan Laut di Lantamal II. n.d.
- Panduan Praktis, Administrasi Fasilitas Kesehatan BPJS Kesehatan. n.d.
- paramedis, Permenkes RI Nomor 9 tahun 2014 tentang Klinik pasal 11 tentang distribusi standar tenaga medis dan. n.d.
- Pinontoan, Bonnie Soeherman dan Marion. 2008. *Designing Information System*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sedarmayanti. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. Cetakan Keempat. Bandung: Refika Aditama.
- Sentot, I.W. 2010. *Perilaku Organisasi*. Vol. Cetakan pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sidharta, Lani. 1995. *Pengantar Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta: PT. ELEX Media Komputindo.
- Sosial, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan. n.d.